

## Analisis perilaku berisiko pada pekerja bengkel las sektor informal di jalan raya Ciomas kota Bogor tahun 2013 = Analysis of risk behavior on workers in the informal sector welding shop at Ciomas street Bogor city in 2013

Lukman Hakim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345424&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis perilaku berisiko pada pekerja bengkel las sektor informal di jalan raya Ciomas kota Bogor. Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku berisiko yang terjadi di Bengkel Las Informal. Populasi yang digunakan adalah 6 (Enam) pekerja Bengkel Las Informal dari 6 (Enam) Bengkel Las Informal.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ABC yang menyatakan bahwa Perilaku dipengaruhi oleh faktor Antecedent dan Konsekuensi.

Hasil penelitian menemukan bahwa kurangnya kepedulian, persepsi, pengawasan yang buruk, tidak adanya peraturan, ketersediaan APD, dan adanya sanksi dan penghargaan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berisiko pekerja.

.....This study discusses about analysis on the risk behavior of workers in the informal sector welding Ciomas Street Bogor city. Objective of this study was to describe the risk behaviors that occurred in Informal Welding shop. The population used is 6 (Six) Workshop Las Informal workers from 6 (Six) Informal Welding shop.

This research is a case study with qualitative methods. Techniques of data collection was conducted through in-depth interviews and observation. The theory used in this study is the ABC theory which states that behavior is influenced by Antecedents and Consequences factors.

The study found that a lack of awareness, perception, poor supervision, lack of regulations, availability of PPE, and the existence of Punishment and rewards are all factors that influence the behavior of workers at risk.